22 ASN Terpapar. Pemkab Pasuruan Larang Pegawai Keluar Kota

Rabu, 30 Juni 2021

Lonjakan kasus Covid-19 dalam tiga minggu terakhir telah menjangkiti 22 ASN di Kabupaten Pasuruan. Para ASN tersebut mengalami gejala ringan atau tanpa gejala, dan sebagian dikarantina sementara sebagian lainnya dirawat di rumah sakit. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, telah menginstruksikan petugas kesehatan untuk melakukan tracing dan testing pada kontak erat para ASN yang terpapar. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Corona lebih lanjut.

Selain tracing dan testing, petugas kesehatan juga melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh ruangan kantor tempat para ASN yang positif bekerja. Untuk mengurangi kepadatan di kantor, Pemkab Pasuruan memberlakukan kebijakan 50% pegawai bekerja dari kantor dan 50% bekerja dari rumah. Meskipun demikian, karena beban kerja yang tinggi, sebagian pegawai masih harus bekerja di kantor. Oleh karena itu, setiap ASN yang datang ke kantor diwajibkan memakai masker, memastikan kondisi badan sehat, rajin mencuci tangan, dan tidak bersalaman.

Untuk menekan penyebaran virus corona di area perkantoran, Bupati Irsyad Yusuf telah mengeluarkan kebijakan baru yang melarang ASN bepergian keluar kota kecuali untuk urusan mendesak seperti keluarga sakit, meninggal, dan urusan genting lainnya. Selain itu, pengawasan Satgas Covid-19 di semua OPD ditingkatkan. Satgas wajib melacak kondisi kesehatan pegawai dan memastikan keberadaan mereka selama hari libur untuk mencegah penyebaran virus corona.

Langkah-langkah pencegahan ini dilakukan untuk melindungi kesehatan para ASN dan masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Dengan meningkatkan kewaspadaan dan disiplin protokol kesehatan, diharapkan penyebaran virus Corona dapat diatasi dan situasi di Kabupaten Pasuruan dapat kembali normal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.